

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan case control karena peneliti ingin menganalisa penyebab penyakit (*risk factor*) dengan kejadian penyakit (*occurance of disease*) serta Adanya pengendalian faktor risiko sehingga hasil penelitian lebih tajam. Studi kontrol dilakukan dengan mengidentifikasi kelompok kasus dan kelompok kontrol, kemudian kedua kelompok apakah terdapat paparan atau faktor risiko (Swarjana, 2015). Menurut Notoatmodjo, (2018), *case control* adalah penelitian yang dilakukan dengan cara membandingkan antara dua kelompok yaitu kelompok kasus dan kelompok kontrol. Studi kasus kontrol dilakukan dengan mengidentifikasi kelompok kasus dan kelompok kontrol, kemudian secara retrospektif diteliti faktor-faktor resiko yang mungkin dapat menerangkan apakah kasus dan kontrol dapat terkena paparan atau tidak dalam penelitian ini untuk mempelajari hubungan antara preeklampsia dan ketuban pecah dini dengan kejadian persalinan prematur di RSUD dr. H.Jusuf SK Tarakan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dimulai dari proses penyusunan proposal 18 September 2024 hingga 21 Januari 2025 dan penyusunan laporan hasil skripsi dari tanggal 22 Januari 2025.

#### **C. Subyek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Populasi bukan hanya manusia tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut (Sugiyono, 2022). Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin selama kurun waktu Januari sampai Oktober 2024 di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan sejumlah 984.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi (Arikunto, 2018). Sampel kasus yang digunakan (1:3) penulis adalah pasien yang mengalami persalinan prematur sejumlah 38 orang dan kelompok kontrol yaitu ibu bersalin normal sejumlah 114 orang di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan karena dapat digunakan untuk menghasilkan estimasi rasio risiko yang valid. Teknik pengambilan sampel penelitian ini dengan metode *total sampling* pada kelompok kasus dan *random sampling* pada kelompok kontrol. Pemilihan sampel untuk kelompok kontrol menggunakan *random sampling*. Sampel kasus dipilih secara *random* dari catatan medis melalui RME (Rekam Medis Elektronik) di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan.

## D. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2018) Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pengumpulan data dan menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel. Definisi operasional suatu variabel merupakan suatu pedoman bagi peneliti. Variabel dibagi menjadi dua yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel terikat, dan variabel terikat adalah

variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah preeklampsia dan KPD, variabel terikat

dalam penelitian ini adalah kejadian persalinan prematur. Definisi operasional dalam penelitian ini dapat ditampilkan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
<b>Independen</b> Preeklampsia	Kondisi yang ditandai dengan hipertensi dan proteinuria yang terjadi setelah 20 minggu kehamilan.	Master Tabel	- Preeklampsia - Normal	Nominal
Ketuban Pecah Dini	Kondisi pasien dengan usia kehamilan di atas 37 minggu dan mengalami pecah ketuban sebelum dimulainya proses persalinan, dengan lama KPD > 18 jam.	Master Tabel	-KPD - Tidak	Nominal
<b>Dependen</b> Persalinan Prematur	Persalinan atau kelahiran yang terjadi pada usia 24 minggu sampai kurang dari 37 minggu tanpa memperhitungkan berat lahirnya.	Master Tabel	- Persalinan Prematur - Tidak	Nominal

## E. Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

Data penelitian ini dikumpulkan, dari sumber Data Sekunder yaitu melalui catatan rekam medis pasien dan buku register kunjungan yang berisi dokumen diagnosa preeklampsia, ketuban pecah dini dan persalinan prematur.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diharapkan dan dapat mendukung penelitian ini dengan menggunakan instrumen. Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Proses pengumpulan data dilakukan dengan tahapan:

- a. Peneliti mengurus *Ethical clearance* (EC) di Komisi Etik Universitas Ngudi Waluyo dan telah dinyatakan layak etik dengan No : 143/KEP/EC/UNW/2024.
- b. Selanjutnya peneliti mengurus ijin penelitian etik penelitian di RSUD dr. H.Jusus dengan nomor No.05/KEPK-RSUD dr.H.JUSUF SK/I/2025
- c. Peneliti melanjutkan mengurus ijin ke bagian rekam medis untuk peminjaman rekam medis pada tanggal 9 Januari 2025. Setelah diijinkan peneliti mulai melakukan telusur rekam medis.
- d. Melihat catatan ibu hamil yang terdiagnosa preeklampsia dalam rentan waktu 1 Januari hingga 31 Desember 2024 di register ibu hamil untuk menentukan jumlah keseluruhan ibu hamil yang mengalami persalinan prematur.

- e. Mencari data melalui Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di fasilitasi oleh petugas rekam medis yang membantu untuk melakukan pengacakan nomor rekam medis dengan kode diagnosa yang diminta yaitu persalinan aterm.
- f. Melakukan pemilihan sampel rekam medis yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi pada tanggal 11 Januari 2025.
- g. Setelah nomor rekam medis yang akan dijadikan sampel sudah ditetapkan peneliti mengumpulkan nomor rekam medis pada sampel yang sudah terpilih dan kemudian diserahkan ke bagian rekam medis untuk dicarikan dokumen data rekam medisnya.
- h. Jika nomor rekam medis yang akan dijadikan sampel sudah ditetapkan peneliti mengumpulkan nomor rekam medis pada sampel yang sudah terpilih dan kemudian diserahkan ke bagian rekam medis untuk dicarikan dokumen data rekam medisnya.
- i. Setelah dokumen rekam medis diberikan, peneliti mulai mengambil data usia pasien, pendidikan terakhir, pekerjaan, paritas, ketuban pecah dini, dan kejadian persalinan prematur. menggunakan format pengumpulan data.
- j. Memindahkan data dari format pengumpulan data lapangan dalam master tabel.
- k. Data yang telah diperoleh kemudian dikumpulkan melalui master data untuk dilakukan pengolahan data.

## **F. Pengolahan Data**

Data yang dikumpulkan diolah secara komputerisasi dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. *Editing*

Penulis melakukan *editing* atau proses penyuntingan data yang sudah dikumpulkan dari hasil lembar pengumpul data diperiksa

kelengkapan data. Apabila pada tahap ini ditemukan data tidak lengkap maka diperlukan pengumpulan data kembali. Data meliputi identitas responden yaitu usia pasien, pendidikan terakhir, pekerjaan, paritas, diagnosa preeklampsia, ketuban pecah dini dan persalinan prematur.

## 2. Coding

*Coding* yaitu memberikan kode jawaban menggunakan angka untuk memudahkan analisa data. *Coding* ini berguna untuk memudahkan pada saat melakukan analisis data dan mempercepat pada saat memasukkan data. Penulis mengubah data hurus menjadi bentuk angka.

### a. Umur

Umur <20 tahun	1
Umur 20-35 tahun	2
Umur > 35 tahun	3

### b. Tingkat pendidikan

Pendidikan Dasar	1
Pendidikan Menengah	2
Pendidikan Tinggi	3

### c. Pekerjaan

Bekerja	1
Tidak bekerja	2

### d. Paritas

Primipara	1
Multipara	2

### e. Diagnosa

Preeklampsia	= 0
Tidak preeklampsia	= 1

## f. Ketuban Pecah Dini

Ada = 0

Tidak ada = 1

## g. Persalinan Prematur

Ya = 0

Tidak = 1

3. *Entry data*

Data yang telah melalui proses coding atau pengkodean selanjutnya di lakukan *entery data* atau memasukan data ke program pengelolaan data pada computer seperti *MS Exccel*. Proses ini penulis memasukan data responden yang berupa usia pasien, pendidikan terakhir, pekerjaan, paritas ,diagnosa preeklampsia, ketuban pecah dini dan kejadian persalinan prematur ibu ke dalam program pengolahan data tersebut.

4. *Tabulating*

Tabulasi merupakan proses memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam *master table* atau data base komputer kemudian membuat distribusi sederhana dalam sebuah tabel.

**G. Analisa Data**

Analisa data adalah proses menyusun data secara sistematis dari hasil pengumpulan data yang didapatkan. Peneliti menggunakan analisa univariat dan bivariat (Sugiyono, 2022).

## 1. Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap

variabel penelitian. Pada penelitian ini data umum meliputi usia pasien, pendidikan terakhir, pekerjaan, paritas, diagnosa preeklampsia, ketuban pecah dini dan persalinan prematur data diolah menggunakan *software* SPSS versi 22 menggunakan distribusi, frekuensi dan persentase dari setiap variabel untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel-variabel penelitian.

## 2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat untuk melihat hubungan antara 2 variabel dilakukan uji statistik Chi Square. Uji Chi Square atau  $\chi^2$  dapat dilakukan untuk mengevaluasi hasil observasi untuk dianalisis apakah terdapat hubungan yang signifikan atau tidak. Uji korelasi atau analisis korelasi digunakan untuk menyelidiki hubungan antara dua variabel yang dianalisis. Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *Chi-Square* dan uji *Odds Ratio*.

- a) Uji *Chi-Square* Analisis bivariat dilakukan dengan bantuan *software* komputer. Data yang digunakan untuk pengujian *chi-square* adalah data kategori/kualitatif (nominal, ordinal), uji statistik *chi-square* dapat menyimpulkan adanya hubungan dua variabel dalam penelitian ini bermakna atau tidak. Dikatakan bermakna bila  $p\text{-value} < 0,05$ .
- b) Uji *Odds Ratio* : *Odds ratio* test digunakan untuk mengetahui kecenderungan terjadinya variabel dependen. Nilai odds ratio digunakan untuk mengetahui suatu bagian populasi pada kategori tertentu terhadap bagian populasi pada kategori lainnya dalam variabel independen yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Nilai *odds ratio* menggambarkan perbandingan berapa kali lipat kenaikan atau penurunan angka

kejadian. Penghitungan odds ratio hanya dilakukan untuk variabel-variabel yang signifikan saja. Dalam hal penelitian ini angka kejadian persalinan prematur (Sugiyono, 2022) .

